

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Kecelakaan lalu lintas sangat berkaitan erat dengan keselamatan dalam berkendara. Kecelakaan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pengaruh geometrik jalan, pengaruh kendaraan, faktor manusia, dan faktor lingkungan. Dalam 7 tahun terakhir, jumlah kecelakaan lalu lintas angkutan jalan yang terjadi lebih dari 10 kasus per tahunnya (KNKT, 2023a).

Data statistik investigasi kecelakaan lalu lintas angkutan jalan yang terjadi pada tahun 2023 diantaranya kecelakaan truk tangki milik Pertamina terguling lalu menabrak 2 mobil di Jalan Trans Sulawesi, Sulawesi Utara. Kecelakaan tersebut terjadi karena rem blong sehingga supir membanting setir ke kanan jalan dan terguling hingga terbakar.

Pada tanggal 7 Mei 2023, terjadi kecelakaan bus pariwisata terguling ke jurang di Kawasan Wisata Guci, Tegal. Kecelakaan tersebut disebabkan dengan ganjal ban kendaraan tidak memadai dan kurangnya pemahaman tentang besarnya sudut kemiringan saat memarkirkan kendaraan (KNKT, 2023a). Untuk mencegah kecelakaan tersebut terulang. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Kementerian Perhubungan No 74 Tahun 2021 menjelaskan bahwa "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis." Persyaratan teknis memiliki beberapa bagian, salah satunya merupakan perlengkapan keselamatan kendaraan bermotor. Perlengkapan keselamatan yang terpenuhi akan meminimalisir resiko terjadinya kecelakaan di jalan. Dengan aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan dalam pemenuhan persyaratan teknis, Industri Manufaktur Indonesia melakukan pemenuhan persyaratan teknis demi memerhatikan aspek keamanan dan keselamatan pada pengguna kendaraan.

Industri Manufaktur Indonesia akan melakukan yang terbaik untuk kepuasan *customer* demi tercapainya keselamatan berkendara. Salah satunya adalah PT HMMI yang merupakan perusahaan yang memproduksi kendaraan niaga. PT HMMI mengacu pada komitmen dan tindakan yang dilakukan oleh produsen kendaraan untuk memastikan bahwa setiap

kendaraan yang diproduksi dan dijual memenuhi standar keselamatan tinggi demi keselamatan *customer*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin menyusun laporan magang II di PT. HMMI melalui *Engineering Division* mengenai penerapan standar peraturan Kementerian Perhubungan terkait perlengkapan kendaraan bermotor dengan *compliance project* dikarenakan Hino Jepang meminta afiliasi Hino seluruh dunia bahwa untuk mengecek kembali kepatuhan terhadap regulasi di negara yang bersangkutan. *Compliance project* meliputi dari segitiga pengaman, ganjal ban, peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan, dan lampu rotasi. Kendaraan jenis *tractor head* merupakan *complete vehicle* maka kendaraan tersebut dikhususkan untuk menggunakan semua *part compliance* karena mengacu pada Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2012 bahwa "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis." Persyaratan teknis juga terdiri atas perlengkapan kendaraan bermotor. Kendaraan *tractor head* berbeda dengan kendaraan yang lain dikarenakan tidak melalui tahapan karoseri dan langsung dioperasikan di jalan.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan penyusunan laporan magang di PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia untuk:

1. Menjabarkan proses penerapan standar peraturan Kementerian Perhubungan mengenai perlengkapan kendaraan bermotor di PT HMMI.
2. Meninjau hasil penerapan *compliance project* dengan standar acuan peraturan Kementerian Perhubungan.
3. Melakukan proses pelaksanaan uji coba implementasi *compliance project*.

### **I.3 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh selama pelaksanaan magang adalah:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan baru serta meningkatkan keterampilan taruna melalui penerapan standar peraturan Kementerian Perhubungan mengenai perlengkapan kendaraan bermotor di PT HMMI.
2. Meningkatkan lulusan Taruna PKTJ yang berkompeten dengan memadukan pengetahuan dari dalam kampus dengan dunia kerja.
3. Dapat terjalin kerjasama antara PKTJ dengan perusahaan sebagai sarana pengembangan ilmu program studi Teknologi Rekayasa Otomotif.

### **I.4 Ruang Lingkup**

Selama melaksanakan magang 2 selama 3 bulan di PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia, penulis ditempatkan pada *Engineering Division*. Divisi ini sangat penting dalam Industri Manufaktur dikarenakan *engineering division* memiliki tanggung jawab dalam melakukan koordinasi dari sebuah produk kendaraan yang mengacu pada ketentuan peraturan pemerintah dan masukan dari *customer* melalui Hino Motors Sales Indonesia.

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Magang 2 dilaksanakan terhitung mulai tanggal 21 Agustus 2023 sampai 29 Februari 2024 di PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia yang beralamatkan Kawasan Industri Kota Bukit Indah Jl. Damar Blok D1 No.1 Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41181.

### **I.6 Sistematika Penulisan Laporan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan.

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

Berisi tentang gambaran umum Hino Indonesia dan *Engineering Division* mengenai profil, kelembagaan, fasilitas Perusahaan, dan metode kegiatan yang dilakukan selama magang di *Engineering Division*.

## **BAB III PELAKSANAAN MAGANG**

Bab ini berisikan tentang standar operasional prosedur *Engineering Division* mengenai pelaksanaan *compliance project*, baik tahapan dari proses *compliance project*, produk yang dihasilkan pada *Engineering Division* dan implementasi pada *compliance project* serta standar spesifikasi regulasi Kementerian Perhubungan pada *compliance project*.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang diambil.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.